


Implementasi Manajemen Antrian di Puskesmas Sanrobone Kabupaten Takalar

Dedy Atmajaya^{a,1}, Abdul Rachman Manga^{a,2}, Asman Haris^{a,3}

^a Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muslim Indonesia, Jl. Urip Sumoharjo KM. 05, Makassar 90231, Indonesia

¹ dedy.atmajaya@umi.ac.id; ² abdulrachman.manga@umi.ac.id; ³ asmanharis@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima : 10 Desember 2020 Direvisi : 15 Desember 2020 Diterbitkan : 30 Desember 2020	Sistem antrian tradisional pada pusat-pusat pelayanan publik seperti puskesmas masih didapati kendala-kendala teknis yang menghambat proses pelayanan. Tentunya hal ini dirasa kurang efisien baik dari segi pengguna layanan dan pemberi layanan. Dari permasalahan tersebut, maka diperlukan suatu teknologi untuk memudahkan pasien dan pihak puskesmas dalam melakukan manajemen antrian. Program pengabdian ini bertujuan untuk membangun sistem antrian berbasis aplikasi sehingga memudahkan pihak puskesmas dan pihak pasien (masyarakat umum) mengetahui status antrian dan sekaligus sebagai aplikasi manajemen antrian bagi pihak puskesmas. Luaran dari pengabdian ini adalah prototype Aplikasi Manajemen Antrian pada puskesmas Sanrobone, kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. Teknologi yang digunakan pada pengabdian ini adalah aplikasi berbasis web (<i>framework</i>) dan ESP32 sebagai sistem kontrolnya.
Kata Kunci: Manajemen Antrian Pasien Aplikasi Antrian Media Teknologi Informasi	
	This is an open access article under the CC-BY-SA license
	

I. Pendahuluan

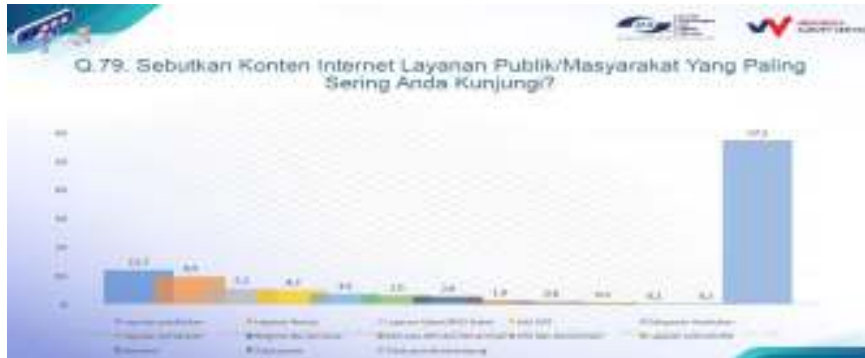
Menurut data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet (APJII) dan Badan Pusat Statistik (BPS) yang melakukan kerjasama survei pengguna internet tahun 2019-2020 (Q2) adalah sekitar 197.71 Juta jiwa pengguna internet dari total populasi penduduk Indonesia sekitar 266.91 Juta jiwa atau 73.7% [1]. Hal ini menunjukkan sebagian besar masyarakat Indonesia telah melakukan aktifitas kesehariannya menggunakan jaringan internet.



Gambar 1. Penetrasi Pengguna Internet Indonesia 2019-2020 (Q2) [1]

Masih menurut hasil survei yang dilakukan APJII, dari total 73.7% yang melakukan aktifitas menggunakan jaringan internet 3.6% nya telah aktif mengakses layanan kesehatan yang terhubung dengan jaringan internet. Jika dilihat dari hasil surveinya dimempati posisi 5 terbesar dari kategori konten layanan public yang sering dikunjungi oleh masyarakat. Sedangkan berdasarkan hasil survei tahun 2017 yang dilakukan balitbang Kementerian Komunikasi dan Informatika, tentang pengguna TIK dan Aspek Sosial Budaya Masyarakat rata-rata disetiap kategori responden > 50% responden telah memanfaatkan Teknologi Informasi [2].

Berdasarkan hasil survei tersebut harusnya dapat digunakan sebagai acuan penyedia layanan publik baik pemerintah atau swasta untuk terus tumbuh dan berkembang mempersiapkan layanan yang menggunakan media/jaringan internet. jaringan komputer tersebut terdiri dari beberapa jaringan – jaringan kecil yang saling terhubung satu sama lain. Lebih lanjut dijelaskan pula, jaringan komputer yang sangat besar ini bisa mencakup jaringan seluruh dunia [4]. *Website* merupakan salah satu media penyebaran informasi atau layanan publik yang dapat digunakan sebagai salah satu alternatif tersebut. [5] *Website* sendiri merupakan layanan melalui internet yang biasanya mengacu pada peran teknologi dalam memfasilitasi pelayanan dan penyebaran informasi secara digital yang lebih udah diakses oleh masyarakat umum. Dengan pembuatan layanan elektronik (*website*) tentunya akan memberikan manfaat yang positif bagi para penyedia layanan publik. [6] Penyedia layanan publik dapat dengan mudah melakukan pelayanan ke berbagai daerah yang diinginkan dengan memanfaatkan jaringan internet yang ada.

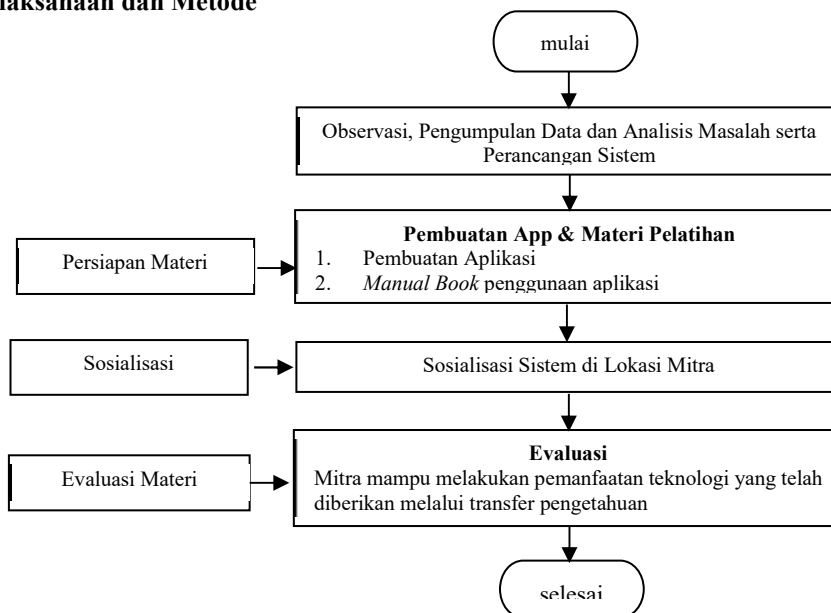


Gambar 2. Layanan masyarakat yang sering diakses publik

Dampak dari kemunculan serta perkembangan pelayanan elektronik di dalam lingkungan publik dapat terlihat melalui kehadiran fasilitas TIK disegala aspek kehidupan masyarakat. Sebagai contoh saat kita baru bangun tidur hingga akan tidur lagi secara praktis tidak pernah kita melewatkan fasilitas yang berbasis teknologi informasi. Contoh lain saat kita ingin menggunakan fasilitas kesehatan seperti Asuransi atau fasilitas lain hal juga tidak lepas dari penggunaan TIK [3].

Khusus untuk fasilitas kesehatan yang menjadi mitra kami adalah Puskesmas Sanrobone Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan, kami melihat kondisi mitra dalam penggunaan Teknologi Informasi masih sangat minim. Hal inilah yang mendorong kami untuk berbagi *knowledge* dalam program pengabdian masyarakat untuk melakukan desain sistem manajemen antrian pasien. Tujuan dari program ini adalah memudahkan manajemen antrian baik dari sisi penyedia layanan (puskesmas) dan pengguna layanan (masyarakat). Penggunaan informasi dan data secara penuh yang dilengkapi dengan potensi ketrampilan, kompetensi, ide, intuisi, komitmen, dan motivasi orang-orang yang terlibat.[7]

II. Pelaksanaan dan Metode



Gambar 3. Skema Diagram Alur Penerapan Program Kerja

Berdasarkan skema diagram alur pada gambar 3 di atas, maka tahapan rencana kegiatan yang dilakukan adalah, pertama adalah melakukan koordinasi awal dengan mitra Puskesmas Sanrobone terkait permasalahan yang dihadapi mitra dan masyarakat umum. Kedua adalah melakukan pengembangan sistem berbasis website dan melakukan pengambilan data uji dilokasi mitra. Ketiga, melakukan sosialisasi penggunaan sistem ditempat mitra. Keempat, melakukan Evaluasi terhadap akurasi informasi yang diberikan oleh sistem yang dikembangkan

III. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan pengabdian dosen pemula ini berupa sistem informasi manajemen antrian berbasis web yang dapat digunakan pihak mitra (Puskesmas Sandrobone) sebagai media dalam penyebaran informasi kepada masyarakat. Pada sistem antrian ini akan ditampilkan status antrian pasien ketika telah melakukan registrasi antrian (Sisa Antrian, Antrian Saat Ini dan Estimasi waktu tunggu pasien). sistem informasi manajemen suatu sistem berbasis komputer yang membuat informasi tersedia bagi para pengguna yang memiliki kebutuhan serupa.[8]



Gambar 4. *Homepage* Sistem Antrian Puskesmas Sanrobone

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan di Aula sementara Puskesmas Sanrobone yang dihadiri oleh petugas/nakes puskesmas sanrobone dan masyarakat umum. Sosialisasi dari program pengabdian dosen pemula ini dilaksanakan pada akhir tahun 2019 bertempat dilokasi mitra. Pada Pengabdian kepada Masyarakat dan Dakwah Pemula (PkMD Pemula) Sistem Administrasi Antrian Pasien di Puskesmas Sanrobone, Kabupaten Takalar Sulawesi Selatan Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun jumlah peserta/partisipan pada kegiatan PkMD sekitar 25 orang yang terdiri dari tenaga kesehatan profesional yaitu bidan, sanitarian, staf admin, serta masyarakat di puskesmas.

Selain itu, terdapat beberapa hambatan antara lain:

- 1) Belum tersedianya teknologi informasi digital di daerah mitra puskesmas yang menjadi sumber informasi ke masyarakat.
- 2) Tidak adanya sumber daya pada mitra yang dapat membuat sistem informasi digital.
- 3) Keterbatasan untuk menggunakan dan menghubungkan teknologi informasi dengan teknologi komunikasi jaringan seluler dan jaringan internet.
- 4) Permasalahan anggaran pengadaan perangkat penunjang sistem informasi berbasis IT (seperti komputer lengkap) bukan menjadi prioritas sehingga terjadi kendala dalam mengimplementasikannya.



Gambar 5. Sosialisasi di Tempat Mitra Puskesmas Sanrobone

Setelah kegiatan implementasi sistem, maka hasil yang dicapai adalah mitra dapat memanfaatkan teknologi informasi dalam penyebaran informasi, sehingga dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan penyebaran informasi yang lebih efektif dan efisien. Selain itu pihak mitra juga diharapkan dapat memiliki kemampuan tambahan dibidang teknologi informasi khususnya teknologi web.[9] dalam suatu proses yang secara berkesinambungan (kontinu) dan efektif menggunakan fungsi manajemen untuk mengintegrasikan berbagai sumber daya secara efisien dalam rangka mencapai tujuan.[10]

IV. Kesimpulan

Program pengabdian masyarakat dan dakwah pemula (PkMD Pemula) yang di danai oleh Yayasan Wakaf UMI dan di kelola oleh Lembaga Pengabdian dan Dakwah UMI, telah dijalankan dengan penuh rasa amanah. Dalam program PkMD Pemula ini tim pengabdian melakukan kerja sama dengan puskesmas Sanrobone di Kabupaten Takalar untuk memanfaatkan media komunikasi dan informasi digital dalam bentuk aplikasi manajemen antrian. Hasil luaran program pengabdian ini adalah berupa aplikasi manajemen antrian berbasis website di puskesmas Sanrobone Kabupaten Takalar Sulawesi Selatan. Diharapkan dengan adanya media informasi digital yang dapat diakses dengan mudah, masyarakat mendapatkan kemudahan dalam mendapatkan nomor antrian pasien pada Puskesmas Sanrobone.

Ucapan Terima Kasih

Dalam program pengabdian ini, tim dosen mengucapkan terima kasih kepada mitra kami dalam melaksanakan program ini yaitu Puskesmas Sanrobone, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPkM-UMI) dan Yayasan Wakaf UMI atas support dana pengabdian yang diberikan kepada tim pengabdian dosen, serta berbagai pihak yang turut mengukseskannya program pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- [1] APJII, “Laporan Survei Internet APJII 2019-2020 (Q2)”, 2020.
- [2] B. L. S. Kominfo, “Hasil Survey 2017,” 2017.
- [3] D. Atmajaya, AR. Manga, A. Haris, “Implementasi Penggunaan Media Teknologi Informasi Sebagai Sarana Penunjang Layanan Kesehatan Di Puskesmas Sanrobone Kabupaten Takalar”, SNP2M, pp. 521-524, 2020.
- [4] Budi Sutedjo Dharma Oetomo. 2002. e-Education. Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- [5] Abdul Kadir. 2014. Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi. Andi.Yogyakarta
- [6] Ginanjar, T. (2014). Rahasia Membangun Website Toko Online Berpenghasilan Jutaan Rupiah. Bandung: Iffahmedia.
- [7] Kusumadmo, E. 2013. Manajemen Strategik Pengetahuan. Yogyakarta : Cahaya Atma Pustaka.
- [8] McLeod, Jr., Raymond; Schell, George P. 2011. Sistem Informasi Manajemen (Terjemahan). Jakarta: Salemba Empat
- [9] Purba, J., (2014): Skripsi: Analisis Sistem Antrian Pelayanan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik Medan, Mathematics.
- [10] Prasetya, H. dan Lukiaastuti, F. 2009. Manajemen Operasi. MedPress. Yogyakarta